

Pengaruh Model Pembelajaran Contextstual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas III di SD Negeri 124385 Jl. Sawi

Mei Putri Sihombing^{1*}, Esti Sirait², Sukardo Sitohang³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar,
Indonesia

E-mail: meiputri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Contextstual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas Iii Di Sd Negeri 124385 Jl. Sawi. Jenis penelitian yang sesuai dengan judul penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis penelitian Pre-Experimental ada tiga, tetapi peneliti menggunakan penelitian One Group Pretest-Posttest Design. One Group Pretest-Posttest adalah jenis penelitian dengan cara membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan keadaan setelah diberi perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, yaitu untuk mengetahui pengaruh Contextstual Teaching And Learning (CTL) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 124385 jl.sawi maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan sebagian besar masih belum mencapai KKM, yaitu siswa memperoleh nilai di atas KKM sebesar 39,28% (12 siswa) sisanya sebesar 60,72% (18 siswa) nilainya masih dibawah KKM. Namun setelah diberinya perlakuan terhadap hasil belajar siswa meningkat, yaitu siswa yang memperoleh di atas KKM sebesar 100% (30 siswa). Berdasarkan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh bahwa thitung =18,115 sedangkan ttabel =2,045. Maka thitung>ttabel sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima dan berhasil. Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa dengan menggunakan model Contextstual Teaching And Learning (CTL).

Kata Kunci: Model Pembelajaran; Contextstual Teaching; Learning (Ctl); Hasil Belajar

Abstract

This research aims to determine the influence of the Contextual Teaching and Learning (Ctl) learning model on student learning outcomes in Civics Class III subjects at SD Negeri 124385 Jl. Mustard. The type of research that suits the title of this research is quantitative. There are three types of Pre-Experimental research, but the researcher used One Group Pretest-Posttest Design research. One Group Pretest-Posttest is a type of research that compares conditions before treatment and conditions after treatment. Based on the results of the research and discussions that have been carried out, namely to determine the influence of Contextual Teaching and Learning (CTL) on the social studies learning outcomes of class V students at SD Negeri 124385 Jl. Sawi, it can be concluded as follows: That the student learning outcomes before being given treatment were mostly still not achieved the KKM, that is, students obtained a score above the KKM of 39.28% (12 students) the remaining 60.72% (18 students) had a score still below the KKM. However, after being given treatment, student learning outcomes increased, namely students who obtained above the KKM amounted to 100% (30 students). Based on the results of the hypothesis test that has been carried out, it is found that $t = 18.115$ while $t \text{ table} = 2.045$. So $t_{count} > t_{table}$ so that the hypothesis in this research is accepted and successful. So H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows that there are differences between student learning outcomes using the Contextual Teaching and Learning (CTL) model.

Keywords: Learning Model; Contextual Teaching; Learning (Ctl); Learning Outcomes

1. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting di era teknologi. Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar mampu membangun pemikiran atau karakter berdasarkan nilai-nilai falsafah Pancasila

Indonesia. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang matang agar dapat mencapai hasil yang diinginkan secara maksimal. Secara umum, pendidikan berarti proses mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu agar dapat hidup berkelanjutan, sehingga menjadi pribadi yang terdidik sangatlah penting (Seri, 2019).

Salah satu upaya mewujudkan tujuan pendidikan adalah memperbaiki kualitas pendidikan dimulai dari peningkatan kualitas guru dengan pelatihan kemampuan mengajar, fasilitas pendidikan yang mendukung proses pembelajaran, dan sistem pembelajaran. Untuk mencapai hasil yang baik, maka pemerintah berperan mengevaluasi terhadap hal-hal yang menjadi permasalahan pendidikan. Adapun upaya mencapai tujuan pendidikan adalah meningkatkan mutu dan kualitas proses pembelajaran yang disesuaikan dengan sistem pendidikan yaitu kurikulum yang menjadi landasan dalam pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Kurikulum merupakan acuan atau panduan pembelajaran yang mengatur perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran (Wardana et al., 2013). Proses belajar mengajar yang dilakukan pendidik harus berdasarkan dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013 yang mengarahkan pendidik dan peserta didik untuk aktif berinteraksi dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara tematik. Pengembangan kurikulum 2013 diharapkan mampu menciptakan dan menghasilkan peserta didik yang aktif, produktif, kreatif, inovatif di dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Hajerina, 2018).

Proses belajar mengarah pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dan murid. Proses belajar mengajar lazimnya diukur dengan hasil belajar. Faktor faktor yang mempengaruhi proses belajar peserta didik dibagi menjadi dua yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis (Imamah, 2022). Faktor fisiologis mencakup faktor material, faktor lingkungan, faktor instrument peserta didik. Sedangkan faktor psikologis seperti halnya motivasi dan perilaku individu, termasuk perilaku belajar (gaya belajar). Perilaku tersebut merupakan totalitas penghayatan dan aktivitas yang lahir sbagai hasil akhir saling mempengaruhi antar berbagai gejala, seperti perhatian, ingatan, pikiran, dan motif.

Aktivitas belajar akan berhasil apabila berdasarkan motivasi pada diri peserta didik. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan “keseluruhan”, karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama sama menggerakkan siswa untuk belajar (Wahyunisari et al., 2018).

Di dalam pendidikan, setiap individu dapat mengembangkan pengetahuan, sikap dan

keterampilan yang dimilikinya. Dengan demikian di butuhkan proses pembelajaran yang mamapu menarik peserta didik. Di dalam pembelajaran pkn sangat penting model model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model Contextstual Teaching And Learning (CTL) merupakan kosep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan anatar keluarga dan masyarakat. Model kontekstual tidak bersifat eksklusif akan tetapi dapat digabungkan dengan model-model pembelajaran yang lain, misalnya; penemuan, keterampilan, proses, eksperimen, demonstrasi, diskusi, dan lain-lain (Ansori et al., 2020). Selain itu Contextstual Teaching And Learning (CTL) merupakan suatu model pembelajaran yang memberikan fasilita kegiatan belajar siswa untuk mencari, mengelola, dan menemukan pengalaman belajar yang lebih bersifat konkret dan mengaitkan dengan kehidupan nyata siswa (komolasari 2012).

Hasil belajar siswa merupakan perolehan prestasi dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dicapai secara maksimal oleh siswa (Suprayogi et al., 2019). Hasil belajar siswa merupakan suatu penilaian akhir dari proses pembelajaran, hasil dari pembelajaran yang dicapai siswa, dan total skor siswa dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dicapai melalui proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 124385 jl.sawi bahwa sekolah ini di bangun dekat pemukiman masyarakat dan berdekatan dengan kantor lurah tepatnya di jalan sawi. Sekolah ini memiliki fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran seperti buku atau sumber belajar media, belajar, peralatan belajar, dan laiinya dengan suasana sekolah yang bersih, rapi, indah dan ruangan yang nyaman. Sekolah tersebut menggunakan k-2013 dan pembelajaran tematiik, termasuk pembelajaran PKN. Akan tetapi masi ada permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran PKN kelas III, selama pembelajaran siswa cenderung bosan. Siswa menganggap pembelajaran PKN sangat membosankan dan tidak menantang, sehingga tidak terjadi keaktifan dalam bertanya karena siswa tidak tertarik. Materi yang disampaikan guru tidak diperhatikan siswa, sehingga materi tidak tersampaikan dan tidak dimengerti siswa. Dengan demikian, siswa masih terdapat hasil belajar siswa kelas III tergolong rendah, tidak mencapai KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah (Novitri, 2022).

Model Contextstual Teaching And Learning, atau yang biasa dikenal dengan model CTL, merupakan suatu model pembelajaran yang menawarkan suatau rancang pembelajaran yang menekankan pada belajar bermakna. Adanya pengaitan pembelajaran dengan lingkungan

terdekat siswa sebagai ciri khas pembelajaran dengan menggunakan model Contextual Teaching And Learning (CTL), serta menekankan pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih menarik dan juga menjadikan bermakna. Hal ini sejalan dengan pendapat dengan Soiman, Elaine, B.Jhonson dan Rusman (MU'TAMAROH, 2019) mengatakan “pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem pembelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dalam kehidupan sehari-hari peserta didik”.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran PKN Kelas III SD Negeri 124385 jl.Sawi”.

2. Metode

Jenis penelitian yang sesuai dengan judul penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen dalam penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuatkan (Rahmawati, 2018). Menurut Sugiyono (Rismadani, 2018) desain penelitian adalah metode eksperimen, yang berarti metode penelitian digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Selanjutnya, rancangan penelitian menggunakan Pre-Experimental/One Group Pretest-Posttest Design. Pre-Experimental merupakan penelitian eksperimen dengan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jenis penelitian Pre-Experimental ada tiga, tetapi peneliti menggunakan penelitian One Group Pretest-Posttest Design. One Group Pretest-Posttest adalah jenis penelitian dengan cara membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan keadaan setelah diberi perlakuan. Pada saat pretest (tes awal) diberikan sebelum pembelajaran dengan model, sedangkan pada saat posttest (tes akhir) diberikan setelah menggunakan model Contextual Teaching and Learning (CTL). Desain penelitian yang dilakukan peneliti memberikan tes awal berupa soal kepada siswa sebelum membuat tes akhir terhadap penelitian yang diberikan.

Menurut Sugiyono menyatakan populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu populasi yang di maksudkan dalam peneliti ini adalah guru mata pelajaran yang mengajarkan pada semua kelas di SD Negeri 124385 jl.Sawi. Dalam peneliti ini jumlah siswa di SD Negeri 124385 jl.Sawi sebanyak 135

siswa. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas III dengan jumlah 30 siswa. Dalam melakukan penelitian pasti ada proses pengumpulan data untuk mendapatkan data yang jelas. Pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh atau mengumpulkan data penelitian. Aplikasi SPSS digunakan untuk pengujian hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) memiliki pengaruh yang signifikan pada tingkat tertentu.

3. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengenai tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan model Contextual Teaching And Learning (CTL). Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas III SD Negeri 124385 jl.sawi untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap hasil belajar PKN siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 124385 jl.sawi, Pematang Siantar, Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan One Group Pretest-Posttest Design dengan siswa diberikan pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum perlakuan, untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (Mahardhika, 2019). Posttest diberikan setelah menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah perlakuan. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas III yang berjumlah 30 Orang yang terdiri dari 13 perempuan dan 17 laki-laki. Dalam penelitian ini, sampel yang sudah ditentukan dipilih sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) dalam pembelajaran (Khodijah, 2018).

Data dari penelitian ini diperoleh dari pretest (tes awal) dan posttest (tes akhir) dengan pemberian instrumen tes sebanyak 30 butir soal pilihan ganda. Mata Pelajaran PKN yaitu dalam Tema 1 Subtema 1 pembelajaran 2 “memahami arti dan gambar pada lambing negara Garuda Pancasila”. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan uji instrumen tes.

Hasil Uji Coba Instrumen

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji instrumen soal yang dilaksanakan di UPTD SD Negeri 122384 jl.kol, Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematangsiantar Sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah yaitu, IbuYusni Debora Silalahi, S.Pd. Alasan peneliti memilih lokasi UPTD SD Negeri 122385 Pematangsiantar ini sebagai tempat uji instrumen karena dekat dengan lokasi penelitian. Uji instrumen tes dilakukan pada siswa yang telah mempelajari materi kelas III Tema 1 Subtema 1 pembelajaran 2 Peristiwa memahami arti gambar pada lambing Garuda Pancasila PKN yaitu di kelas 3 di UPTD SD Negeri 122385 Pematangsiantar dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa (MILADIAH, 2020). Pada saat melakukan uji instrumen, peneliti terlebih dahulu memberitahukan tujuan peneliti, setelah itu peneliti membagikan lembar jawaban serta lembar soal kepada siswa. lama waktu uji instrumen ini selama 60 menit, dengan jumlah 30 butir soal pilihan ganda. setelah melakukan uji instrumen, peneliti melakukan pengimputan data melalui aplikasi excel 2007 untuk

mengetahui jumlah soal valid dan tidak valid.

Deskripsi Data Hasil Pretest dan Posttest

Pelaksanaan pretest dilakukan pada tanggal dikelas III SD Negeri 122384 jl.kol. Peneliti memasuki kelas dengan menyapa atau mengucapkan salam dan memberitahukan tujuan dari peneliti. Selanjutnya, peneliti memberikan pengarahan kepada peserta didik dalam menjawab soal pretest pilihan ganda sebanyak 20 butir soal, setelah memberikan pengarahan peneliti langsung memberikan lembar jawaban sekaligus soal pretest.

Pelaksanaan pretest berlangsung selama 40 menit

Pelaksanaan posttest diberikan setelah diberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan model Contextual Teaching And Learning (CTL) dalam proses pembelajaran PKN materi kelas III Tema 1 Subtema 1 pembelajaran 2 memahami arti gambar pada lambing garuda pancasila. Dalam pelaksanaan posttest, peneliti memberikan pengarahan kepada peserta didik dalam menjawab soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal dengan sungguh-sungguh (Kistian, 2018). Setelah itu, peneliti memberikan lembar jawaban serta soal posttest kepada peserta didik, dengan waktu ujian 40 menit. Untuk mengetahui data hasil pretest dan posttest siswa kelas III maka peneliti memeriksa lembar jawaban siswa dan memberikan penilaian dengan cara menghitung banyaknya butir soal yang dijawab dengan benar. Sehingga peneliti mendapatkan hasil pretest dan posttest dengan ketuntasan hasil belajar siswa dinilai berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu ≥ 70 . Berikut rumus yang digunakan untuk menilai hasil pretest dan posttest siswa:

$$S = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Skor yang diperoleh

B : Jumlah jawaban benar

N : Jumlah soal

Melalui rumus di atas maka peneliti memperoleh data hasil pretest dan posttest siswa. Adapun data hasil pretest dan posttest siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Siswa Kelas III

Nama Siswa	Jenis Kelamin	Pretest	Posttest
arjuna	Laki-laki	60	80
arkhan	Laki-Laki	70	100
arsiap	Laki-laki	60	80
diven	Laki-Laki	60	85
fransisko	Laki-laki	65	85
fransjay	Laki-Laki	25	70
friska	Perempuan	40	75
ganda	Laki-Laki	30	80
ica	Perempuan	40	90
jepa	Laki-Laki	70	95
juliana	Perempuan	50	85
lasni	Perempuan	55	80
lindung	Laki-Laki	20	70
maria	Perempuan	60	75
may	Perempuan	55	85
mario	Laki-laki	60	85
martin	Laki-laki	25	75
nandra	Laki-Laki	35	75

nanang	Laki-Laki	30	65
naomi	Perempuan	70	100
nanas	Laki-Laki	40	85
putri	Perempuan	35	75
queen	Perempuan	20	70
rashelin	Perempuan	20	65
richaela	Perempuan	35	80
sabet	Perempuan	35	85
sakia	Perempuan	35	65
sunima	Perempuan	50	90
Yoel	Laki-Laki	40	75
Wilda	Laki-Laki	60	100
	Rata-rata	45	80,83

Berdasarkan tabel di atas dari data pretest dan posttest, menunjukkan rata-rata nilai pretest untuk kelas III adalah 45 dan rata-rata nilai posttest adalah 80,83. Dapat disimpulkan bahwa nilai siswa pada posttest lebih tinggi daripada pada nilai pretest karena diterapkannya model pembelajaran Contextstual Teaching And Learning (CTL) dalam proses pembelajaran (Nilasari et al., 2016)

Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas, dilakukan, maka dapat dilakukan dengan pengujian hipotesis untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan pada taraf tertentu pada variabel yang diteliti. Uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Uji Hipotesis

	Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1 Posttest-Pretest	35,833	10,834	1,978	31,788	39,879	18,115	29	,000

Diketahui bahwa Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest.

Berdasarkan tabel di atas hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa $t_{hitung}=18,115$ dan $t_{tabel}=2,045$. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $18,115 > 2,045$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dengan pernyataan Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Contextstual Teaching And Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas III SD Negeri 124385 jl.sawi.

Pembahasan Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang diuraikan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Contextstual Teaching And Learning (CTL) terhadap

hasil belajar PKN siswa kelas III SD Negegeri 124385 jl.sawi. Jumlah siswa dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa terdiri dari 17 laki-laki dan 13 perempuan (Hasan, 2021).

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrument tes dengan validitas tes pilihan ganda sebanyak 30 soal terhadap siswa di UPTD SD Negeri 122384 jl.kol. Kemudian dilakukan uji reliabilitas, nilai reliabilitas yang didapat adalah 0,396 sangat reliabel. Tingkat kesukaran tes, menunjukkan bahwa dari 30 soal terdapat 11 soal mudah, 16 soal tergolong sedang, 3 soal tergolong sukar. Dan daya pembeda soal, menunjukkan bahwa dari 30 soal terdapat 11 soal yang tergolong baik sekali, 12 soal tergolong baik, 8 soal yang tergolong cukup, 9 soal yang tergolong jelek. Setelah dilakukan pengujian maka diperoleh bahwa data hasil uji validitas dari 30 butir soal terdapat 20 butir soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid (Pitnelly et al., 2021).

Pada awal penelitian, diberikan tes uji kemampuan awal (pretest) yaitu 20 soal yang sudah dinyatakan valid. kemudian diberikan perlakuan model pembelajaran Contextstual Teaching And Learning (CTL). Setelah itu, diberikan tes kemampuan akhir (posttest) dengan soal yang sama dengan pretest dengan nomor soal diacak. Berdasarkan hasil pretest nilai rata-rata hasil belajar siswa 45 terdapat 26 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM dan 4 siswa mendapatkan nilai di atas KKM. Melihat hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Contextstual Teaching And Learning (CTL) tergolong rendah.

Pada akhir penelitian diberikan posttest. Dilakukan setelah diterapkan perlakuan dengan menerapkan model Contextstual Teaching And Learning (CTL) dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil posttest, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 80,83 (Widyaiswara et al., 2019). Jadi setelah menggunakan Contextstual Teaching And Learning (CTL) dalam proses pembelajaran, siswa memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan model Contextstual Teaching And Learning (CTL dengan seluruh siswa yaitu 30 siswa mendapatkan nilai di atas KKM (Syuhada et al., 2018). Setelah itu peneliti melakukan uji analisis data yaitu uji normalitas, uji t. Uji normalitas menunjukkan bahwa nilai pretest pada uji normalitas yaitu 0,060 sedangkan pada nilai posttest yaitu 0,147. Karena signifikansi data nilai pretest dan posttest $> 0,05$ maka datanya berdistribusi normal. Hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 18,115$ dan $t_{tabel} = 2,045$. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa H_0 diterima (Yuris Nasri, 2021).

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa guru harus bisa memilih dan menggunakan model-model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan di kelas maka hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data penelitian ditemukan pengaruh antara model pembelajaran Contextstual Teaching And Learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis hipotesis (uji-t) yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikansi antara model Contextstual Teaching And Learning (CTL) terhadap hasil belajar PKN siswa kelas III SD Negeri 124385 jl.sawi

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, yaitu untuk mengetahui pengaruh Contextstual Teaching And Learning (CTL) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 124385 jl.sawi maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan sebagian besar masih belum mencapai KKM, yaitu

siswa memperoleh nilai di atas KKM sebesar 39,28% (12 siswa) sisanya sebesar 60,72% (18 siswa) nilainya masih dibawah KKM. Namun setelah diberinya perlakuan terhadap hasil belajar siswa meningkat, yaitu siswa yang memperoleh di atas KKM sebesar 100% (30 siswa). Berdasarkan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh bahwa $t_{hitung} = 18,115$ sedangkan $t_{tabel} = 2,045$. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima dan berhasil. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa dengan menggunakan model Contextstual Teaching And Learning (CTL).

Daftar Pustaka

- Ansori, L. I., Jaelani, A. K., & Affandi, L. H. (2020). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning dengan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sdn 9 Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Progres Pendidikan*, 1(1), 33–41.
- Hajerina, H. (2018). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMPN 18 Sigi pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 5(2), 113–122. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v5i2.270>
- Hasan, H. (2021). Meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan model contextual teaching and learning pada era new normal. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(4), 630–640. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.4560726>
- Imamah, N. (2022). *Efektivitas Penerapan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Pemahaman Konsep Matematis pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)*. IAIN KUDUS.
- Khodijah, S. (2018). *Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pengumuman di Kelas IV MIS Nur Hafizah Percut Sei Tuan TP 2017/2018*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. <https://doi.org/Siti>
- Khodijah (2018) dengan judul Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pengumuman di kelas IV Mis Nur Hafizah Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang tahun pelajaran 2017/2018
- Kistian, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Langung Kabupaten Aceh Barat. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2).
- Mahardhika, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Prestasi Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 1.
- MILADIAH, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak DI Mtsn 9 BLITAR.
- MU'TAMAROH, N. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Fiqh Materi Pokok Shalat Sunnah Muakad Siswa Kelas VII di MTSN 4 TULUNGAGUNG.
- Nilasari, E., Djatmika, E. T., & Santoso, A. (2016). Pengaruh penggunaan modul pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(7), 1399–1404.
- Novitri, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS V SDN 12 2x11 ENAM

- LINGKUNG. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 2(1), 29–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.55249/jpn.v2i1.21>
- Pitnelly, P., Wahyuni, S., Elisa, E., Zurweni, Z., & Malik, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbantuan Google Classroom Dimasa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Kimia. *Journal of The Indonesian Society of Integrated Chemistry (On Progress)*, 13(1), 58–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jisic.v13i1.14507>
- Rahmawati, T. (2018). Penerapan model pembelajaran ctl untuk Meningkatkan hasil belajar siswa sekolah Dasar pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 12–20.
- Rismadani, R. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Di Kelas IV MIS Elsusi Meldina Tahun Ajaran 2017/2018*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Seri, E. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning untuk Peningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Virus di Kelas X Mia1 SMA Negeri 1 Bubon Aceh Barat. *Bionatural: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2).
- Suprayogi, I. H., Sarjana, K., & Kurniati, N. (2019). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 5 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, 1(2), 124–130.
- Syuhada, F. A., Dalimunthe, M., Sari, W. S. N., & Sihombing, J. L. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Dengan Media Lks Untuk Meningkatkan Kerjasama Danhasil Belajar Kimia Siswa. *Js (Jurnal Sekolah)*, 4(2), 150–157. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/js.v4i2.17971>
- Wahyunisari, T., Supriyadi, S., & Surahman, M. (2018). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(5).
- Wardana, I. K., Marhaeni, A., & Tika, I. N. (2013). *Pengaruh Model Kontekstual Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Sains pada Siswa Kelas IV SD Gugus V Dr. Soetomo*. Ganesha University of Education.
- Widyaiswara, G. P., Parmiti, D. P., & Suarjana, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 389. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21311>
- Yuris Nasri. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 27 Limau Asam. *INVENTA*, 5(2), 302–308. <https://doi.org/10.36456/inventa.5.1.a3187>